

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam era persaingan global, keberadaan sumber daya manusia yang handal memiliki peran yang strategis dibandingkan sumber daya lain. Sumber daya manusia merupakan harta yang paling penting yang dimiliki oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen yang efektif adalah kunci bagi keberhasilan suatu organisasi tersebut. Sumber daya manusia yang ada dengan cara menggerakkan SDM secara maksimal agar mampu bekerja dengan baik sehingga tujuan yang ada dapat tercapai, pentingnya sumber daya bagi manusia bagi kelangsungan hidup dan kemajuan suatu organisasi harus memberikan perhatian khusus pada pegawai.

Menurut Innunisa, (2019:244) salah satu cara untuk meningkatkan mutu produktivitas adalah dengan cara menerapkan keselamatan kesehatan kerja. Keselamatan kesehatan kerja menjadi bagian keseluruhan pengelolaan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan dengan tujuan menciptakan pengendalian resiko sehingga penggunaan fasilitas kerja efisien, tempat kerja aman dan diperoleh hasil pekerjaan yang produktif. Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting bagi moral pegawai legalitas dinas, dan finansial baik bagi dinas maupun pegawai.

Menurut Kasmir (2016:266) Keselamatan kerja adalah aktivitas perlindungan pegawai secara menyeluruh, artinya lembaga dinas berusaha untuk menjaga jangan sampai pegawai mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya. Sedangkan kesehatan kerja adalah upaya menjaga agar

pegawai tetap sehat selama bekerja, artinya jangan sampai kondisi lingkungan kerja akan membuat karyawan tidak sehat atau sakit.

Menurut Ganyang (2014:142) Displin kerja adalah suatu kondisi di mana pegawai bersedia menerima, dan melaksanakan berbagai peraturan yang ada, baik yang dinyatakan secara konkrit maupun kebiasaan yang sudah menjadi budaya, dan berhubungan dengan pelaksanaan tugas, wewenang, tanggung jawab terhadap kantor dinas.

Menurut Sutrisno (2017:85) Produktivitas kerja adalah suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tebaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke satuan fisik, bentuk, dan nilai. Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategis dalam organisasi, harus diakui dan diterima manajemen. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia..

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Mineral mempunyai tugas menyelenggarakan pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak, gas, ketenaga listrikan, mineral, Batubara, energi baru, konservasi energi, dan geologi. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatra Selatan merupakan lembaga pemerintah daerah yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelolah sektor energi dan sumber daya mineral. Secara kelembagaan, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatra Selatan mempunyai tugas pokok seperti perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang energi sumber daya mineral.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diana Ayu Pramesti, Soni Subroto Maheri L, dan Nuril Aulia Munawaroh (2023), ditemukan bahwa hasil penelitian ini disiplin kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di UD Mugi Lestari Papar.

Berdasarkan hasil dari observasi awal menyatakan bahwa pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan, maka diperoleh hasil keselamatan kesehatan kerja (K3) yang merupakan salah satu faktor penunjang naik turunnya tingkat produktivitas pegawai yang mana sudah dijelaskan sejak awal. Untuk mencegah tingkat kecelakaan pegawai pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan dengan tegas menghimbau agar pegawainya menaati peraturan yang telah dibuat oleh kedinasan. Berapa masalah K3 yang ada di kantor dinas yaitu penataan dokumen dan peralatan yang tidak aman, penataan kelistrikan yang tidak aman, penempatan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang tidak sesuai, kondisi hidran gedung yang terhalang.

Selain keselamatan kesehatan kerja (K3), disiplin kerja juga dapat mempengaruhi penunjang naik turunnya tingkat produktivitas pegawai. Contohnya absensi tingkat kehadiran pegawai yang tidak hadir tanpa keterangan masih ada dan hal ini disebabkan karena ketidak disiplin pegawai yang masih kurang menaati peraturan pada dinas dalam hal absensi. Sehingga menyebabkan kedisiplinan pegawai dapat berpengaruh dalam hasil produktivitas pegawai.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP**

# **PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI SUMATERA SELATAN”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas pegawai Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan
2. Apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas pegawai Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan
3. Apakah ada pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas pegawai Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yang penulis capai adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kesehatan kerja pegawai Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan
- b. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap pegawai Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan

- c. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas pegawai Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan bagi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Lembaga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sehingga berguna untuk mengembangkan ilmu, khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia
- b. Bagi Tempat Penelitian agar dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi kepala dinas dalam mengambil keputusan yang menyangkut masalah keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja.

